

**PENGARUH PEMBERIAN ANTIBIOTIK TERHADAP
PROSES PENYEMBUHAN PENYAKIT DEMAM
TIFOID PADA ANAK DI RUANG RAWAT
INAP RUMAH SAKIT BALADHIKA
HUSADA JEMBER**

SKRIPSI



**Oleh :
Nanda Iflah Nurkaromah
NIM. 20040021**

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2024**

**PENGARUH PEMBERIAN ANTIBIOTIK TERHADAP
PROSES PENYEMBUHAN PENYAKIT DEMAM
TIFOID PADA ANAK DI RUANG RAWAT
INAP RUMAH SAKIT BALADHIKA
HUSADA JEMBER**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Skripsi Dalam Rangka

Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi



Oleh:
Nanda Iflah Nurkaromah
NIM. 20040021

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
202**

HALAMAN PENGESAHAN

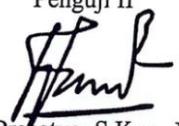
Skripsi yang berjudul *Pengaruh Pemberian Antibiotik Terhadap Proses Penyembuhan Penyakit Demam Tifoid Pada Anak Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Baladhika Husada Jember* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Pada :

Nama : Nanda Iflah Nurkaromah
Nim : 20040021
Hari, Tanggal : 29 Agustus 2024
Program Studi : Studi Farmasi Universitas dr. Soebandi

Ketua Penguji


Gumiarti, S. ST., M. PH
NIDN. 4007056201

Penguji II

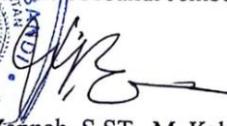

Drs. Hendro Prasetyo, S. Kep., Ns., M. Kes
NIDN. 4027035901

Penguji III


apt. Wima Anggitasari, M. Sc
NIDN. 0723099001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi Jember


Ai Nur Zannah, S. ST., M. Keb
NIDN : 198912192013092038

**PENGARUH PENGGUNAAN ANTIBIOTIK TERHADAP PROSES
PENYEMBUHAN DEMAM TIFOID PADA ANAK DI RUANG
RAWAT INAP RUMAH SAKIT BALADHIKA HUSADA
JEMBER**

**THE EFFECT OF ANTIBIOTICS ON THE HEALING PROCESS OF THE
TYPHOID FEVER IN CHILDREN IN THE HOSPITAL INPATIENT
ROOM BALADHIKA HUSADA JEMBER**

Nanda Iflah Nurkaromah¹, Hendro Prasetyo², Wima Anggitasari³

Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi,

Email: iflahnurkaromahnanda@gmail.com

Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi,

Email: hendroprasetyo@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Demam tifoid merupakan infeksi akut akibat bakteri *Salmonella typhi*. Penyakit ini tetap menjadi masalah kesehatan di Indonesia, khususnya di kalangan anak-anak. Menurut Dinas Kesehatan Jawa Timur (2020), pada tahun 2019 tercatat 163.235 kasus demam tifoid pada kelompok usia 4-18 tahun. Pengobatan utama untuk kondisi ini adalah penggunaan antibiotik, yang bila diberikan secara tepat dapat mempercepat pemulihan dan menghindari komplikasi. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian antibiotik terhadap proses penyembuhan penyakit demam tifoid pada anak yang mengalami demam tifoid. **Metode:** Penelitian ini adalah penelitian observasional non-eksperimental. Jumlah populasi yang diteliti terdiri dari 35 pasien. Sampel dalam penelitian ini adalah anak-anak berusia 1 hingga 13 tahun. Data yang digunakan berasal dari rekam medis, meliputi suhu tubuh saat masuk rumah sakit (MRS) dan saat keluar rumah sakit (KRS), serta jenis-jenis antibiotik yang diberikan. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan SPSS dengan metode Uji Analisis Ranking Wilcoxon. **Hasil:** Karakteristik responden yang paling sering terkena demam tifoid adalah laki-laki, dengan rentang usia 6 hingga 10 tahun sebagai kelompok yang paling sering terjangkit. Ciprofloxacin merupakan jenis antibiotik yang paling umum digunakan dalam pengobatan demam tifoid. **Kesimpulan:** Rata-rata suhu tubuh sebelum pemberian antibiotik adalah $38,9^{\circ}\text{C} \pm 1,417$, sedangkan setelah pemberian antibiotik rata-rata suhu tubuh turun menjadi $36,8^{\circ}\text{C} \pm 0,719$. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan adanya hubungan atau pengaruh signifikan dalam penyembuhan demam tifoid ($P < 0,05$).

Kata Kunci: Antibiotik ;Demam Tifoid